

**PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS ANDROID
DENGAN APLIKASI SI APIK**

***FINANCIAL ACCOUNTING TRAINING FOR UMKM BASED ANDROID
APPLICATION SI APIK***

¹Wiwit Setyawati, ²Novi Akhsani, ³Erika A. Aprilia, ⁴Nurbaeti, ⁵Harry Barli

^{1,2,3,4,5} *Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email: ¹dosen00875@unpam.ac.id*

ABSTRACT

Community Service (PKM) is in collaboration with the Community Empowerment House (RPM) Institute of South Tangerang. The purpose of this PKM is to introduce SAK-EMKM and apply SAK-EMKM to the financial reports of SMES in an easy way. The SMES involved in this PKM amounted to 100 people with the time of instruction divided into 4 sessions 2 sessions on 24 February 2020 and 2 sessions on 07 March 2020. The methods used in this PKM are counseling or lectures, tutorials, discussions, mentoring and assesment. Result of PKM from 100 SMES participants, only 50 the right SME participants and discipline in the conduct of bookkeeping using SI APIK, for a period of 3 months. It is hoped that the PKM is beneficial for various parties including the SMES themselves, Bank Indonesia, Indonesian Accountant Association, government and for academics.

Keywords: *Seminar, Nasional, SAK-EMKM, SI APIK, SMES, RPM Institute*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) Institute Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan SAK-EMKM dan mengaplikasikan SAK-EMKM pada laporan keuangan pelaku UKM dengan cara mudah. Pelaku UKM yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 100 orang dengan waktu pengajaran dibagi menjadi 4 Sesi 2 sesi di tanggal 24 Februari 2020 dan 2 sesi di tanggal 07 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan assesment. Hasil PKM dari 100 peserta UKM, hanya 50 peserta UKM yang tepat dan disiplin dalam melakukan pembukuan menggunakan SI APIK, selama jangka waktu 3 bulan.

Kata Kunci: *Seminar, Nasional, SAK-EMKM, SI APIK, UMKM, RPM Institute*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM ScaleUp Tangerang selatan adalah kurangnya informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik, mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Para pelaku UMKM juga tidak menyadari bahwa sejak 1 januari 2018, standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro dan menengah (SAK-EMKM) wajib diterapkan dalam pencatatan pembukuan para pelaku UMKM, padahal

dalam upaya mengukur kinerja keuangan suatu usaha dan untuk pengembangan bisnis perlu adanya laporan keuangan yang *bankable*.

Dalam ED SAK EMKM laporan keuangan dibuat sangat sederhana, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan.

Tidak hanya kurangnya informasi mengenai SAK-EMKM, para pelaku UMKM ScaleUp juga kesulitan dalam mengelola keuangan, pada kenyataannya dilapangan, UMKM masih *'one man show'* dalam menjalankan usahanya. Hal ini menyebabkan uang usaha tercampur dengan uang pribadi. Masalah ini hampir terjadi sekitar 90% UMKM di Tangerang selatan. Perlu adanya metode baru untuk memisahkan pengelolaan uang tersebut. Metode "Dompot Traficlight" dapat menjadi solusi yang ditawarkan kepada para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang masih dijalankan sendiri.

Masalah terakhir adalah bagaimana menerapkan SAK-EMKM dengan mudah, efisien waktu dan tenaga serta tidak perlu pemahaman teori yang berlebih. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android yang diluncurkan Bank Indonesia. Sistem tersebut akan mempermudah UMKM ScaleUp melakukan pencatatan laporan keuangan secara online. Salah satu keunggulan sistem ini adalah model penginputannya *'single entry'* sehingga tidak perlu pemahaman mengenai akuntansi, siapapun bisa melakukannya. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha. Sebab mereka bisa membuat melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di Google Playstore.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi, dan assesment. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.

Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan dengan SI APIK. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 hari, masing-masing 1 jam per hari terbagi dalam dalam 2 sesi, sesi pertama pukul 08:00 – 12:00 dan sesi kedua pukul 13:00 – 17:00.

Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 4 (pendampingan dan konsultasi)

eserta diberi kesempatan untuk didampingi selama 3 bulan dalam menyusun laporan keuangan. Peserta diberi kesempatan untuk bertemu dengan para mentor di waktu dan tempat yang telah disepakati.

Langkah 5 (Evaluasi/ Assesment) : tahap pertama evaluasi, peserta diuji dengan diberi batas waktu apakah mengumpulkan laporan keuangan perusahaannya yang telah diajarkan. Evaluasi tahap kedua, peserta diuji apakah laporan yang disajikan benar atau salah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 tahap selama 2 hari. Pada hari Senin 24 Februari 2020 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00. Acara pertama diawali dengan registrasi peserta sekaligus mengisi Tanya jawab seputar keuangan umum usaha peserta. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Ratih Qadarti Anjilni, SE., M.Ak dengan topik materi pengenalan SAK-EMKM dan seputar akuntansi UMKM. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 09.30.

Materi kedua yaitu pelatihan akuntansi sederhana menggunakan SI APIK. Materi yang dipilih adalah UKM dengan jenis usaha dagang dan manufaktur, materi berlangsung selama 4 jam. Dari pukul 09.30 – 12.30. Peserta sebelumnya sudah diberitahu untuk menginstall aplikasi SI APIK pada gawainya. Jumlah peserta sesi pertama adalah 25 orang.

Sesi kedua dimulai pada pukul 13.00 dan berakhir pada 17.00. Sesi kedua ini model pembelajarannya juga sama dengan sesi I, materi juga disampaikan oleh Ibu Ratih Qadarti Anjilni, SE., M.Ak. dan dibantu Ibu Asih Handayani, SE.,M.Ak. dengan topik transaksi transaksi akuntansi UMKM dan pelaporan akuntansi UMKM. Pelatihan sesi kedua dilaksanakan pada hari yang sama.

Pelatihan pada tanggal 25 Februari 2020 diawali pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30. Selanjutnya pada pukul 12.30 sampai dengan 17.00 dengan peserta yang berbeda di tiap sesi dan di kedua hari tersebut. Selanjutnya pendampingan untuk menggunakan SI APIK yang disesuaikan dengan usaha peserta masing-masing dilakukan pada hari kerja dan hari libur pada jam dan tempat yang telah disepakati. Pendampingan dilakukan selama 2 bulan sampai bulan 2020, pendampingan dilakukan untuk persiapan assessment.

Assesment dilakukan selama 2 (dua) kali, Assesment pertama pada tanggal 30 Maret 2020, dengan peserta yang lulus sejumlah 87 peserta dari 100 peserta. Assesment kedua dilakukan pada tanggal 05 Mei 2020 dengan peserta yang lulus sejumlah 50 orang.



Gambar 1 Antusias Peserta

Terlampir hasil akhir aplikasi SI-APIK dari assessment yang dijalankan:

1. Laporan Posisi Keuangan Periode: 31 Januari 2020

Berlian Bake Shop Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Januari 2020	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp5,045,350.00
Tabungan	Rp220,000.00
Aset Tetap	Rp2,570,000.00
Aset Lain	Rp54.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-53,541.67
Persediaan Bahan Material	Rp1,146,500.00
Jumlah aset	Rp8,928,362.33
KEWAJIBAN	
Utang Usaha	Rp2,200,000.00
Jumlah kewajiban	Rp2,200,000.00
MODAL	
Modal	Rp5,315,214.00
Saldo Laba	Rp1,413,148.33
Jumlah modal	Rp6,728,362.33
Jumlah Aset	Rp8,928,362.33
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp8,928,362.33

Gambar 2 Output Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi Periode: 31 Januari 2020

Berlian Bake Shop Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per 31 Januari 2020	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp3,865,000.00
Penghasilan Lain	Rp145,000.00
Jumlah penghasilan	Rp4,010,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp1,633,310.00
Beban Tenaga Kerja	Rp300,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp200,000.00
Beban Bahan Bakar	Rp60,000.00
Beban Listrik	Rp100,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp160,000.00
Beban Penyusutan	Rp53,541.67
Beban Umum dan Administrasi	Rp90,000.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp2,596,851.67
Laba (Rugi)	Rp1,413,148.33
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1,413,148.33

Gambar 3 Output Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) untuk meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan tetap dilakukan secara rutin untuk membantu para pelaku UMKM. Beberapa saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang sudah ada supaya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam melaksanakannya melalui program pendampingan dan mentoring berkelanjutan
2. Melakukan kegiatan PKM dengan topik lanjutan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2016. IAI: Jakarta Selatan.
- Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta.
- RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Bidang Cipta Karya Tahun 2019-2023. 2019. Tangerang Selatan. Bab 2.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- <https://goukm.id/sak-emkm/> diakses pada tanggal 06 januari 2020. Pukul 00:54.